

# Pemanfaatan 12 Bahan Alami Dan Pembuatan Resep Tradisional Warisan Leluhur Untuk Meredakan Nyeri Akibat Batu Ginjal

## *Utilization of 12 Natural Ingredients and Making Traditional Recipes Heritage from Ancestors to Relieve Pain Due to Kidney Stones*

Ratnasari Dewi\*

Jurusan Farmasi, Poltekkes Kemenkes Makassar

Vol. 5 No. 2, Desember 2024



DOI:  
10.35311/jmpm.v5i2.485

### Informasi Artikel:

Submitted: 08 Oktober 2024  
Accepted: 22 Desember 2024

### \*Penulis Korespondensi:

Ratnasari Dewi  
Jurusan Farmasi, Poltekkes  
Kemenkes Makassar  
E-mail :  
ratnasdw71@gmail.com  
No. Hp : 085399735013

### Cara Sitasi:

Dewi, R. (2024). Pemanfaatan 12 Bahan Alami Dan Pembuatan Resep Tradisional Warisan Leluhur Untuk Meredakan Nyeri Akibat Batu Ginjal *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*. 5(2). 427-430.  
<https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i2.485>

### ABSTRAK

Pemanfaatan tanaman obat tradisional telah menjadi bagian dari pengobatan alami yang diwariskan secara turun-temurun. Salah satu tanaman dengan potensi sebagai pengobatan batu ginjal adalah daun keji beling, yang mengandung mineral seperti natrium dan kalium, dengan komponen utama kalium yang berfungsi menghancurkan batu ginjal. Meski potensinya besar, masyarakat masih kurang memahami cara memanfaatkan tanaman ini secara efektif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Sambung Jawa, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar, dengan tujuan memberikan edukasi dan demonstrasi pembuatan ramuan tradisional berbahan dasar daun keji beling untuk mengurangi nyeri pada penyakit batu ginjal. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, demonstrasi langsung, dan diskusi interaktif dengan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mampu memahami manfaat daun keji beling dan berhasil mempraktikkan pembuatan ramuan tradisional dengan baik. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi untuk memanfaatkan tanaman ini sebagai pengobatan alternatif yang murah, mudah diakses, dan tanpa efek samping. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan tanaman obat tradisional sebagai alternatif pengobatan, khususnya untuk mengurangi nyeri akibat batu ginjal. Program serupa direkomendasikan untuk terus dilakukan sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif dalam menjaga kesehatan masyarakat.

**Kata Kunci:** Batu Ginjal; Obat Tradisional; Nyeri

### ABSTRACT

The use of traditional medicinal plants has been an integral part of natural healing practices passed down through generations. One such plant with potential for treating kidney stones is *keji beling* leaves, which contain minerals such as sodium and potassium, with potassium as the main component capable of breaking down kidney stones. Despite its potential, the community lacks adequate knowledge about how to effectively utilize this plant. This community service activity was conducted in Sambung Jawa Subdistrict, Mamajang District, Makassar City, with the aim of providing education and demonstrations on making traditional remedies from *keji beling* leaves to alleviate pain caused by kidney stones. The methods used included counseling sessions, live demonstrations, and interactive discussions with the community. The results indicated that the participants were able to understand the benefits of *keji beling* leaves and successfully practiced making traditional remedies. The participants also expressed high enthusiasm for using this plant as an affordable, accessible, and side-effect-free alternative treatment. In conclusion, this activity effectively enhanced the knowledge and skills of the community in utilizing traditional medicinal plants as alternative treatments, particularly for reducing pain caused by kidney stones. Similar programs are recommended to be continued as part of promotive and preventive efforts in community health care.

**Key words:** Kidney stones; Traditional medicine; Painful

## PENDAHULUAN

Batu ginjal merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup banyak dialami oleh masyarakat Indonesia, terutama di daerah dengan pola konsumsi tinggi kalsium dan oksalat. Penyakit ini terbentuk akibat pengendapan ion kalsium yang bereaksi dengan senyawa oksalat atau karbonat,

membentuk kristal yang menumpuk dalam ginjal. Data menunjukkan bahwa penyakit batu ginjal dapat menimbulkan nyeri hebat dan komplikasi jika tidak segera ditangani (Price & Wilson, 2005). Kondisi ini mendorong perlunya solusi pengobatan yang efektif, terjangkau, dan aman bagi masyarakat.



Penggunaan tanaman obat tradisional sebagai alternatif pengobatan batu ginjal menjadi salah satu pilihan yang potensial. Salah satu tanaman yang banyak digunakan adalah daun keji beling, yang diketahui mengandung mineral kalium dan natrium sebagai komponen utama untuk membantu menghancurkan batu ginjal.

Mineral ini bekerja dengan memutus ikatan antara kalsium dengan oksalat atau karbonat, sehingga kristal batu ginjal dapat dikeluarkan melalui urin. Selain aman, pengobatan herbal memiliki keunggulan dalam mengurangi efek samping yang sering terjadi pada obat-obatan kimia.

Penyuluhan tentang pemanfaatan tanaman herbal sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, terutama dalam mengolah tanaman herbal menjadi ramuan yang efektif. Di era modern, masyarakat cenderung lebih mengenal obat-obatan kimia yang mudah diakses melalui apotek.

Akibatnya, pengetahuan tentang manfaat tanaman herbal untuk kesehatan menjadi terbatas (Nurani, 2013). Penyuluhan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat daun keji beling sebagai salah satu alternatif pengobatan batu ginjal yang aman, murah, dan dapat dibuat sendiri.

Kelurahan Sambung Jawa, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar, dipilih sebagai lokasi penyuluhan karena letaknya yang strategis serta potensi sumber daya manusia yang dapat diberdayakan. Sebagai kawasan dengan perkembangan ekonomi yang pesat, pemberdayaan masyarakat, khususnya ibu-ibu kader posyandu, memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi kesehatan.

Keterlibatan mereka diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat tanaman herbal serta membuka peluang ekonomi melalui pengolahan bahan herbal untuk kebutuhan kesehatan.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menasar ibu-ibu kader posyandu dari 12 posyandu di Kelurahan Sambung Jawa, Kecamatan Mamajang. Kegiatan dimulai dengan survei lokasi pada 19 Maret 2019 untuk

mengidentifikasi masalah dan mendata informasi yang dibutuhkan.

Setelah itu, tim menyusun modul berjudul *"Pemanfaatan 12 Bahan Alami dan Pembuatan Resep Tradisional Warisan Leluhur untuk Meredakan Nyeri Akibat Batu Ginjal"* sebagai panduan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Penyuluhan dilakukan pada 19 Juni 2024 di Laboratorium Teknologi Farmasi, Jurusan Farmasi, Poltekkes Kemenkes Makassar.

Metode yang digunakan meliputi edukasi dan pelatihan. Penyuluhan dimulai dengan pembagian pre-test untuk mengukur pengetahuan awal peserta mengenai manfaat, kegunaan, dan cara pengolahan bahan obat tradisional. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif menggunakan media audio-visual dan modul. Selanjutnya, peserta dilatih membuat resep tradisional dari bahan alami yang mudah didapatkan dan diolah, seperti daun keji beling, untuk mengatasi nyeri akibat batu ginjal.

Setelah pelatihan, post-test diberikan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta memahami materi dan praktik yang telah dilakukan. Peserta juga menerima modul yang berisi panduan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) dan resep sederhana sebagai referensi lanjutan. Kegiatan ini menggunakan fasilitas laboratorium, proyektor presentasi, dan audio sistem, serta peralatan tradisional seperti baskom, sutil kayu, tungku tanah liat, dan kompor untuk mendukung pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu dalam memanfaatkan tanaman herbal dan bumbu dapur sebagai bahan dasar pembuatan resep tradisional untuk meredakan nyeri akibat batu ginjal.

Peserta dilatih untuk mengenali jenis tanaman herbal yang sering digunakan, memahami manfaatnya, serta mempraktikkan cara pengolahannya menjadi produk seperti ramuan herbal dan dupa antiseptik ruangan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti penyuluhan dan pelatihan.

Sebelum penyuluhan, rata-rata nilai pre-test peserta berada pada angka 41,66%, yang mencerminkan pengetahuan awal yang masih terbatas terkait jenis tanaman herbal, cara pemanfaatan, dan pembuatan resep

tradisional. Setelah mengikuti sesi edukasi dan praktik, nilai post-test meningkat menjadi 95%, menunjukkan peningkatan pemahaman yang substansial.

**Tabel 1.** Hasil Pre-test dan Post-test

Kriteria Penilaian	Pre-test (%)	Post-test (%)
Jenis tanaman atau bumbu dapur yang biasa digunakan sebagai obat nyeri	40	95
Pemanfaatan tanaman herbal dan bumbu dapur sebagai obat penghilang nyeri	45	95
Cara pembuatan resep tradisional/bahan yang biasa diolah dalam bentuk sediaan	40	95
Rerata	41,66	95

Peningkatan pengetahuan ini juga tercermin dari tingkat pemahaman kader posyandu terhadap pemanfaatan 12 bahan

alami setelah pelatihan pembuatan resep tradisional, seperti dirangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 2.** Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu

Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu	Sebelum Praktik (%)	Setelah Praktik (%)
Pemanfaatan 12 bahan alami dan pembuatan resep tradisional warisan leluhur untuk mengurangi nyeri akibat batu ginjal	41,66	95

Hasil ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan interaktif dan praktik langsung efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta. Pemanfaatan tanaman herbal, seperti daun keji beling, memiliki potensi besar sebagai bahan dasar pengobatan tradisional yang aman, terjangkau, dan bebas efek samping. Pelatihan ini membantu peserta memahami langkah-langkah pengolahan herbal yang benar, sehingga menghasilkan produk yang lebih efektif.

Selain memberikan manfaat kesehatan, kegiatan ini juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat melalui pengolahan dan pemasaran produk herbal berbasis rumah tangga. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, kader posyandu diharapkan dapat menjadi agen edukasi yang menyebarkan informasi ini kepada masyarakat sekitar, sehingga dampak positifnya dapat dirasakan lebih luas.

Kesuksesan kegiatan ini menjadi indikator penting bahwa pendekatan edukasi dan praktik langsung merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pemberdayaan masyarakat terkait pemanfaatan tanaman herbal.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat di Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang Kota Makassar tentang pemanfaatan 12 bahan alami dan pembuatan resep tradisional warisan leluhur untuk meredakan nyeri akibat batu ginjal. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan terlihat dari sebelum kegiatan adalah 41,66% dan meningkat menjadi 95% setelah kegiatan.

Kegiatan ini juga memberikan informasi peluang usaha bagi masyarakat dengan memanfaatkan tanaman herbal yang mudah didapat, murah dan cepat dalam penyajian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat Tahun 2024.

## DAFTAR PUSTAKA

Nurani, L. 2013. Pemanfaatan Tradisional Tumbuhan Alam Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Di Sekitar Cagar Alam

Tangale (Traditional Use Of Natural Plants Efficacious Medicine By Local Community Around Tangale Nature Reserve), Info Balai Penelitian Kehutanan ManadoVol. 3 No. 1.

Price & Wilson. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. EGC: Jakarta. 912-980